

Pengaruh Majalah Internal Terhadap Rutinitas Minat Baca Karyawan PT KCI Jabodetabek

Irfan Yanuar¹, Muhammad Saripudin², Yama Pradana Sumbodo³, Rizky Fajar Meirawan⁴

Universitas Ibn Khaldun, Universitas Indonesia Maju, PT Spora Cipta Paramedia

ABSTRACT: *Magazine is one of the writings which contains information that is hotly discussed. To write a magazine, you have to use good and correct grammar. Presenting information that is solutive is indeed one of the indications to attract readers' interest in magazines. The aim of the study was to find out whether employee opinions related to the quality of information and the scope of the news had an effect on employees' routines in reading internal magazines at Pt X. This study used quantitative methods to analyze and process data in the form of numbers using the self-report questionnaire (SRQ) method. Through the SRQ method, individual respondents answered all questions independently using the G-Form platform to process data analysis in statistical tests. Based on research conducted for Internal Magazines on Employee Reading Interest Routines at PT X. namely internal magazines that are informative can influence employees' reading interest routines. And information in internal magazines covering all activities within the company does not affect PT X employees' reading interest. And it can be concluded that employees' routines in reading internal magazines are influenced by the quality of the information. The better the quality of the information, the higher the employee's reading routine.*

Keywords: *Internal magazine, information quality, employee interest*

I. PENDAHULUAN

Majalah merupakan salah satu karya tulis yang didalamnya memuat informasi informasi yang hangat dibicarakan. Untuk menulis sebuah majalah, harus menggunakan tatanan Bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut harus diperhatikan agar majalah yang dibuat memiliki kualitas yang baik dan tidak merusak kaidah kebahasaan. Kesalahan Bahasa, yaitu penyimpangan kaidah kebahasaan yang terjadi dalam tindak bahasa secara tulis maupun secara lisan (Permatasari, Khasanah, 2019).

Seiring berjalannya waktu, Bahasa kurang diperhatikan kaidah kaidah nya. Hal tersebut didukung dengan hadirnya Bahasa slang yang hadir di era modern yang hadir di era modern seperti sekarang ini. Tidak sedikit anak muda sekarang yang lebih menggunakan Bahasa slang sebagai Bahasa sehari sehari. Terlebih lagi media masa yang berkembang pesat turut berpengaruh terhadap ke-populerannya (Sulistyarini, Zainal, 2020).

Media cetak merupakan salah satu media tertua, untuk menyalurkan informasi, media cetak ini mempunyai kekuatan yang besar. Seiring perkembangan zaman modern ini media cetak unggul dalam muatan informasi yang dibutuhkan pembaca dengan meliputi berbagai macam informasi yang menarik, ilmu pengetahuan, tips, hiburan,

teknologi serta opini yang berasal dari lokal maupun internasional. Dari banyaknya model dari media cetak salah satunya ialah berbentuk majalah. Dalam menyajikan informasi yang tepat sasaran dan sesuai dengan target segmentasinya, majalah memiliki keunggulan dalam hal itu. Terlebih, kemudahan para pembaca untuk mengakses nya juga menjadi alasan mengapa majalah unggul sebagai sarana komunikasi yang informatif dan juga praktis (Abdillah, 2022).

Seperti halnya majalah internal yang dibuat untuk internal PT. X untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan di dalam ruang lingkup perusahaan tersebut. Majalah ini memuat berita seputar kegiatan-kegiatan yang berada dalam ruang lingkup internal untuk menjangkau para karyawan agar terus update tentang pemberitaan terbaru yang berada di PT. X. Majalah internal ini terbit dalam sebulan sekali dengan berita dan informasi yang terbaru.

Edisi majalah internal terbit dengan pemberitaan yang informatif serta juga mengcover seluruh informasi yang terdapat dalam ruang lingkup perusahaan. Untuk itu, apakah majalah yang informatif dan majalah yang dapat mengcover seluruh informasi yang berada dalam ruang lingkup PT. X dapat mempengaruhi minat baca para stakeholdernya? tentu ini menjadi pembahasan yang menarik untuk kita mengetahui kira-kira apa point yang mempengaruhi minat baca seseorang dalam majalah internal.

Media internal merupakan sebuah media yang menyuguhkan informasi yang tersegmentasi pada pembaca tertentu. Seperti contoh media internal dalam sebuah perusahaan ialah didalamnya menyajikan informasi seputar kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan, kebijakan perusahaan, dan informasi lainnya yang berguna bagi karyawan agar mengetahui tentang aktifitas perusahaan tersebut. Dalam penyajiannya, media internal harus menampilkan pemberitaan atau informasi yang lengkap dan relate terhadap pembacanya agar informasi tersebut meng cover all semua yang karyawan ingin tahu tentang perusahaan. Seperti halnya majalah internal yang di terbitkan oleh PT. X untuk para stakeholdernya agar dapat mengetahui informasi dan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kurun waktu sebulan (Febriano, 2022).

Dalam sebuah majalah terdapat banyak unsur yang menjadi penarik kepada pembacanya, diantaranya desain majalah tersebut, informasi yang dibarengi dengan visual yang jelas serta desain yang menarik dari setiap tema informasi yang disajikan. Tak hanya itu, untuk menarik minat pembaca terhadap majalah bukan hanya di pengaruhi oleh desain dan sajian gambar yang menarik, melainkan harus terdapat informasi yang berguna bagi para pembacanya agar mereka mendapatkan manfaat dari setiap informasi yang ada (Tarigan, 2022).

Mendapatkan manfaat dan informasi yang solutif dalam sebuah informasi yang terdapat didalam majalah merupakan indikasi penting yang harus penulis perhatikan dalam menarik minat para pembaca, selain itu informasi yang solutif pun akan susah menarik minat baca jika informasi nya sudah tidak relevan lagi pada zamannya. Menyajikan informasi yang up to date harus selalu diperhatikan juga agar semuanya

menjadi relevan dan berguna, tak sedikit juga banyak majalah yang masih banyak menyajikan berita informasi yang sudah tidak relevan sehingga tidak menjawab keresahan pembaca (Budhidharmanto, 2022).

Menyajikan informasi yang solutif memang menjadi salah satu indikasi untuk menarik minat pembaca terhadap majalah. Tetapi jika informasi yang terdapat dalam majalah belum mengcover seluruh keresahan para pembaca juga menjadi indikasi berkurangnya minat baca dari konsumen. Maka, dengan pendahuluan ini menjadi ketertarikan untuk kita dapat membahas tentang pengaruh minat pembaca dalam sajian majalah internal PT. X.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah opini karyawan terkait kualitas informasi dan ruang lingkup pemberitaan berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal di Pt X.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan pada populasi. Dalam metodologi penelitian kuantitatif, peneliti meneliti sebagian dari populasi (sampel), kemudian melakukan analisis dan mengambil kesimpulan. Kemudian peneliti menggunakan kesimpulan dan temuan penelitian ini untuk memecahkan masalah yang ada dalam populasi. Proses ini disebut sebagai generalisasi.

Salah unsur penelitian kuantitatif adalah penentuan dan pendefinisian variabel. Dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan di dapatkan dari analisa statistik. Di mana analisa ini dilakukan berdasarkan data yang terdapat dalam setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan yang tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu untuk mengetahui hasil dari variabel yang ingin diteliti (Pratama-Simba, 2022). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa formulir digital, yang memanfaatkan platform G-Form.

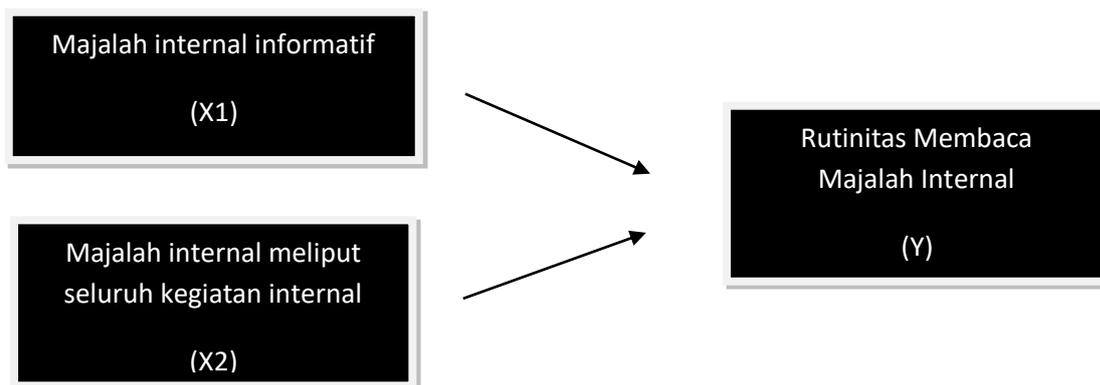
Instrumen ini mampu mengukur opini pembaca terkait kualitas informasi dan ruang lingkup liputan tim redaksi majalah internal di PT X. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah rutinitas karyawan PT X dalam membaca majalah internal. Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *self-report questioner* (SRQ). Melalui metode SRQ, individu yang menjadi responden, menjawab seluruh pertanyaan secara mandiri dengan menggunakan platform G-Form.

Penelitian berlangsung merupakan penelitian observasi analitik dengan desain studi potong lintang (*cross sectional*). Langkah penelitian bermula dari penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Zakariah, Avriani, 2020). Penelitian ini berlangsung dalam periode 11 Juli hingga 2 Agustus 2022 di PT X. Perusahaan ini merupakan salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

yang bergerak dibidang transportasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT X, yang berstatus pegawai aktif selama masa penelitian.

Sesuai dengan informasi di situs resmi perusahaan, total populasi karyawan PT X adalah 1.511 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan yang mendapatkan pesan digital untuk mengisi kuesioner. Penyampaian pesan secara digital ini menggunakan perangkat media sosial WhatsApp dan mailing list (milist) milik PT X.

Kerangka Oprasional Penelitian



Analisis Data

Dalam penelitian ini, tingkat ketelitian yang digunakan adalah sebesar 95% atau memiliki nilai α sebesar 0,05. Seluruh uji statistik dalam proses analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Proses analisis data dilakukan melalui 3 tahapan. Yaitu tahap penelitian univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis data univariat merupakan analisis data untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

Analisis bivariat merupakan analisis untuk menguji hipotesa penelitian secara parsial. Dalam analisis bivariat ini, uji statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesa yang akan diuji dengan menggunakan analisis data bivariat adalah sebagai berikut :

1. Kualitas informasi berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal
2. Ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal perusahaan tidak berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal.

Proses pembuktian kedua hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Kedua hipotesa di atas dapat diterima dan menjadi kesimpulan penelitian, apabila nilai p (p-value) lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.

Analisis multivariat merupakan sebuah teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas informasi dan ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal

Proses pembuktian hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hipotesa di atas dapat diterima dan menjadi kesimpulan penelitian, apabila nilai p (p -value) lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Univariat

Dalam penelitian ini, variabel pertama yaitu majalah internal informatif dapat digambarkan sebagai opini pembaca terhadap kualitas penyajian informasi yang terdapat dalam majalah internal. Penelitian ini menggunakan skala 1-5 untuk mengukur opini terkait kualitas informasi. Semakin besar skalanya maka semakin baik opini karyawan yang menandakan bahwa kualitas informasi dalam majalah internal semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai informasi majalah internal adalah 4,27.

Dalam penelitian ini, variabel yang mencakup seluruh aktivitas internal perusahaan didefinisikan sebagai opini pembaca terhadap ruang lingkup liputan majalah internal. Dalam penelitian ini, opini tentang kualitas pemberitaan diukur dengan menggunakan skala pengukuran mulai dari 1 sampai dengan 5. Semakin besar skalanya, menunjukkan pendapat karyawan bahwa majalah internal telah lengkap meliputi semua kegiatan internal. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kandungan informasi yang meng-cover all seluruh kegiatan dalam majalah internal adalah 4,12

Adapun pada variabel rutinitas membaca majalah internal perusahaan didefinisikan sebagai seberapa rutin karyawan dalam membaca majalah internal. Dalam penelitian ini, rutinitas membaca diukur dengan menggunakan skala pengukuran mulai dari 1 sampai dengan 3. Semakin kecil skalanya, menandakan semakin rutin karyawan dalam membaca majalah internal.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Variabel		
	Kualitas Informasi Majalah Internal	Ruang Lingkup Liputan Redaksi Majalah Internal	Rutinitas Membaca Majalah Internal
Rata-rata (Mean)	4,26	4,12	2,02
Median	4,00	4,00	2,00
Standar Deviasi	0,70	0,84	0,78
Minimum	1,00	1,00	1,00
Maksimum	5,00	5,00	3,00
Standar error	Tolong diisi se nya		

Dalam penelitian ini, pengukuran semua variabel adalah variabel numerik. Dalam pengujian statistik, variabel numerik dianalisis menggunakan uji parametrik. Semua uji parametrik memerlukan uji asumsi, uji normalitas data. Namun pada penelitian ini jumlah observasi mencapai 259. Oleh karena itu uji asumsi normalitas dapat diabaikan (Altman, 1995).

B. Hasil Analisis Bivariat

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Rutinitas Karyawan Membaca Majalah Internal

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kualitas majalah internal yang informatif dapat memengaruhi minat baca karyawan terhadap majalah internal tersebut. Penelitian ini menggunakan uji statistik regresi linier, dengan tingkat ketelitian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal

H_1 : Kualitas informasi berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal

Kesimpulan dalam uji Regresi linier adalah sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_1 ditolak ketika nilai p (Sig) $> 0,05$ (α)

H_0 ditolak dan H_1 diterima ketika nilai p (Sig) $\leq 0,05$ (α)

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai p adalah sebesar $< 0,001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kualitas informasi yang terdapat dalam sebuah majalah berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membacanya.

Pengaruh Ruang Lingkup Liputan Redaksi terhadap Rutinitas Karyawan Membaca Majalah Internal

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal perusahaan berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal. Penelitian menggunakan uji statistik regresi linier, dengan tingkat ketelitian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal perusahaan tidak berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal

H_1 : Ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal perusahaan tidak berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal

Kesimpulan dalam uji Regresi linier adalah sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_1 ditolak ketika nilai p (Sig) $> 0,05$ (α)

H_0 ditolak dan H_1 diterima ketika nilai p (Sig) $\leq 0,05$ (α)

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai p adalah sebesar 0,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Ruang lingkup liputan terkait kegiatan internal perusahaan tidak berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal.

C. Hasil Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil analisis multivariat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa nilai p untuk uji Anova (uji F) adalah sebesar $<0,001$. Sedangkan nilai p untuk uji t adalah sebesar $<0,001$ untuk variabel informatif dan 0,437 untuk variabel ruang lingkup liputan. Artinya rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal dipengaruhi oleh kualitas informasi. Semakin baik kualitas informasi, rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal akan semakin meningkat.

Pembahasan

Berita yang informatif dalam sebuah majalah merupakan salah satu point penting untuk menjadi acuan agar dapat menarik minat para pembaca. Karena pemberitaan yang memiliki nilai berita dapat memenuhi kebutuhan pembaca dalam memahami kejadian dan juga pesan yang terdapat dalam berita itu sendiri. Dengan bertambahnya minat para pembaca dalam sebuah informasi menjadikan perusahaan lebih mudah untuk menyampaikan pesan kepada para stakeholder tentang seluruh kegiatan dan juga kebijakan yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut jadi berkaitan dengan teori komunikasi yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelley dalam (Yoga Febriano, 2022) bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan kepada seseorang dengan tujuan mengubah perilaku orang lainnya.

Jadi dengan perusahaan menyampaikan suatu informasi yang informatif dalam sebuah majalah internal bisa menjadikan para pembaca untuk mengetahui dan juga memahami pesan apa yang mereka dapatkan sehingga dapat merubah perilaku serta pola pikir ke arah yang lebih positif dalam ruang lingkup pekerjaan. Hal ini sesuai dengan penelitian uji regresi yang menghasilkan bahwa nilai p adalah sebesar $<0,001$ yang menandakan bahwa kualitas informasi yang terdapat dalam sebuah majalah internal berpengaruh terhadap rutinitas karyawan dalam membacanya. Dalam hal informasi, para pembaca perlu untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk diri mereka. Menurut (Narenda, 2015:14) Pemenuhan kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menutupi setiap kekurangan yang ada pada individu itu sendiri akan hal yang belum dia ketahui sebelumnya (M Febriano, 2022).

Bukan hanya majalah yang informatif, informasi yang meliputi seluruh kegiatan yang berada dalam ruang lingkup perusahaan juga menjadi point utama dalam memenuhi rubrik sebuah majalah internal. Hal itu dilakukan perusahaan agar semua para stakeholder mengetahui seluruh informasi yang terdapat dalam perusahaan. Informasi yang meliputi seluruh ruang lingkup kegiatan yang ada dalam perusahaan tidak mempengaruhi terhadap minat baca para karyawan karna terbukti dalam hasil uji regresi diketahui bahwa nilai p adalah sebesar 0,04 yang menandakan bahwa informasi yang meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan tidak berpengaruh dalam rutinitas minat baca para karyawan. Mungkin hal tersebut dikarenakan sebuah perusahaan terdapat banyak divisi/bagian di dalamnya, maka dari itu para karyawan mungkin lebih cenderung ingin mengetahui informasi yang terkait dengan divisi/bagian yang ia tempati. Adapun dengan informasi yang berada di luar divisi nya mereka cenderung kurang berminat untuk membacanya sesuai dengan pendapat Wahadianah (1997:16) dalam (Widayat Umar, 2021) bahwa minat baca seseorang dilandasi oleh perhatian yang kuat disertai dengan perasaan senang terhadap aktifitas membaca sehingga dapat mendorong seseorang untuk suka terhadap membaca. Dari pendapat yang ada dapat ditarik kesimpulan seseorang dapat menyukai kegiatan membaca bisa dikarenakan perasaan senang nya terhadap sesuatu yang ingin ia ketahui.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk Majalah ~~C-News Magazine~~ Majalah Internal Terhadap Rutinitas Minat Baca Karyawan PT X. yaitu majalah internal yang informatif dapat mempengaruhi rutinitas minat baca para karyawan. Dan informasi dalam majalah internal yan meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan tidak mempengaruhi minat baca karyawan PT X. Dan dapat disimpulkan bahwa rutinitas karyawan dalam membaca majalah internal dipengaruhi oleh kualitas informasi. Semakin baik kualitas informasi, semakin meningkat juga rutinitas membaca karyawan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Permatasari, N. E., Khasanah, I. M., & Putri, N. A. M. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 pada Tataran Ejaan dan Sintaksis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 103-114.
- Sulistyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). Buku Ajar: Retorika.
- Abdillah, A. F. (2022). *Eksistensi media cetak dakwah instansi pemerintah: studi kasus majalah MPA Kanwil Kemenag Prov. Jatim* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Tarigan, F. L., Donal Nababan, S. K. M., Ginting, D., Ketaren, O., & Kartika, M. (2022). *MEDIA DIDONG BAHASA GAYO DENGAN BAHASA INDONESIA*

DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19. Ahlimedia Book.

Budidharmanto, L. P., Soelistyo, E. E., & Andriyani, S. S. (2022). *Modul Buku Ajar Business Plan for Hospitality*. Penerbit Universitas Ciputra.

FEBRIANO, M. (2022). *PENGARUH MEDIA INTERNAL TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PT. SIANTAR TOP TBK MEDAN* (Doctoral dissertation).

SUHANDRIK, N. (2022). *ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN NATUNA* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN PASCASARJANA).

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

PRATAMA, F. Y. (2022, October). *EVALUASI PENGARUH KEPUASAN KERJA YANG DIRASAKAN KARYAWAN PADA SAAT BEKERJA DARIRUMAH*. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

Bunayarohman, B. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PUBLIKASI "NEWSLETTER" TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (SURVEY PADA GENERASI MILENIAL DKI JAKARTA)* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).

Altman D G, Bland J M. Statistics notes: The normal distribution *BMJ* 1995; 310 :298 doi:10.1136/bmj.310.6975.298

<https://yuvalianda.com/analisis-univariat/>

FEBRIANO, M. (2022). *PENGARUH MEDIA INTERNAL TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PT. SIANTAR TOP TBK MEDAN* (Doctoral dissertation).

UMAR, W. (2021). *MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN MAJALAH DINDING KELAS*. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 206-215.